

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Diera globalisasi sekarang ini setiap instansi pemerintah maupun swasta memiliki keinginan untuk melakukan kemajuan di dalam struktur organisasinya baik itu dari segi kemudahan maupun tingkat pencapaian hasil. Hal ini menuntut instansi pemerintah maupun swasta mencari alternatif-alternatif jitu untuk mendukung apa yang hendak dicapai dan dicita-citakan, seperti dibutuhkannya pengawasan terhadap kedisiplinan para pegawai ataupun karyawan yang terdapat di dalam instansi tersebut.

Diketahui bahwa instansi pemerintah maupun swasta adalah tempat dimana para pegawai ataupun karyawan melakukan aktifitas kesehariannya yang merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi demi menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang mendukung keberlangsungan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu dibutuhkan pengawasan kedisiplinan pegawai maupun karyawan dalam setiap instansi, baik dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung. Cara langsung dapat dilakukan dengan melihat keadaan sehari-hari dari pegawai ataupun karyawan, sedangkan cara tidak langsung dapat dilakukan dengan melihat daftar kehadiran (absensi) pegawai atau karyawan tersebut.

Tujuan sebuah pengawasan tidak lain adalah terwujudnya tujuan yang dikehendaki oleh organisasi. Setiap aktifitas dalam sebuah organisasi pada dasarnya selalu memiliki tujuan tertentu, oleh karena itu pengawasan

sangat dibutuhkan dalam usaha pencapaian suatu tujuan. Menurut Brantas (2009), ada beberapa tujuan dilaksanakannya pengawasan terhadap karyawan yaitu:

1. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
2. Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*) jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
3. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.
4. Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidak adilan.
5. Mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidak adilan.
6. Mendapatkan cara-cara yang baik atau membina yang lebih baik.
7. Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi.
8. Meningkatkan kelancaran operasi organisasi.
9. Meningkatkan kinerja organisasi.
10. Memberikan opini atas kinerja organisasi.
11. Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atas masalah-masalah pencapaian kinerja yang ada.
12. Menciptakan terwujudnya pemerintahan yang bersih.

Untuk mendapatkan suatu hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi maka dibutuhkan suatu pengawasan yang baik pula.

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai (standar), apa yang sedang dilakukan (pelaksanaan), menilai pelaksanaan, dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Pada setiap instansi swasta maupun pemerintah memerlukan pengawasan dari pihak manajer. Pengawasan ini dilakukan oleh manajer sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan tindakan atau kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan standar atau rencana yang sudah ditetapkan serta hasil kerja yang dikehendaki.

Ada banyak alasan mengapa pengawasan manjerial penting dan dibutuhkan. Alasan yang sangat fundamental dan universal mengapa manajer membutuhkan pengawasan adalah kebutuhan memonitor apa yang orang atau unit organisasi sedang kerjakan, dan secara khusus lagi ingin mengetahui hasil dari apa yang mereka kerjakan. Alasan lain adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang dihadapi oleh organisasi dan manajer. Dengan pengawasan yang baik akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula terlebih apabila menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat yang baik.

Pengaruh pengawasan terhadap kedisiplinan pegawai menjadi sangat penting untuk dibahas. Hal ini dimaksud untuk melihat apakah dengan diadakannya pengawasan dapat berpengaruh terhadap

kedisiplinan pegawai pada suatu instansi. Pada instansi pemerintahan khususnya yang perlu dilakukan pengawasan yang efektif sehingga disiplin atau etos kerja pegawai dapat ditingkatkan untuk memacu produktifitas kerja pegawai yang tinggi. Apabila ada pengawasan yang dilakukan secara efektif dari manajer maka semangat kerja akan timbul, dan para pegawai secara otomatis akan bekerja rajin dengan disiplin kerja yang tinggi serta bertanggung jawab sehingga produktifitas kerja dapat meningkat dengan sendirinya. Oleh sebab itu saya sebagai penulis akhirnya termotivasi untuk memilih dan membahas tentang Pengaruh Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Camat Wanggarasi Kabupaten Pohuwato. Hal ini dikarenakan pada instansi tersebut ada hal-hal yang perlu diangkat dan dibahas dengan berlandaskan bukti dan dukungan teori, yang pada intinya bertujuan meningkatkan disiplin kerja karyawan pada instansi tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Camat Wanggarasi Kabupaten Pohuwato belum memberikan dampak yang maksimal.
- b. Pengawasan Pegawai Di Kantor Camat Wanggarasi Kabupaten Pohuwato belum memenuhi standar yang ada.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam proposal penelitian ini yaitu “Seberapa Besar Pengaruh Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Camat Wanggarasi Kabupaten Pohuwato?”

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Camat Wanggarasi Kabupaten Pohuwato.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca serta semua pihak terutama bagi penulis.
2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai masukan bagi instansi pemerintah tepatnya di kantor camat wanggarasi kabupaten pohuwato, yaitu berupa informasi dan hasil kajian ilmiah yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintahan.